

INTISARI

Dewasa ini pembangunan infrastruktur pada negara berkembang khususnya di Indonesia semakin meningkat. Dampak positif dari peningkatan pembangunan infrastruktur tersebut adalah peningkatan peran industri konstruksi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Kontribusi tersebut didukung oleh perusahaan di bidang konstruksi milik negara maupun milik swasta. Adanya perusahaan milik negara dan milik swasta tak ayal menimbulkan persaingan diantara keduanya terutama pada penjualan produk yang dimiliki.

PT. BAP adalah salah satu perusahaan manufaktur di Surabaya yang bergerak dalam bidang konstruksi dengan produk utamanya yaitu beton pracetak dan jasa pemancangan. Agar PT. BAP dapat bertahan ditengah gencarnya kompetisi dalam industri konstruksi, PT. BAP perlu memperhatikan pengendalian internal perusahaan sebelum menyusun strategi persaingan usahanya. Pengendalian internal perusahaan yang baik akan menjamin bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi pada tujuan perusahaan khususnya aktivitas penjualan, PT. BAP memerlukan adanya audit operasional untuk membantu menilai pengendalian internal perusahaan, serta efektivitas dan efisiensi pada aktivitas penjualan.

Tahapan dari pelaksanaan audit operasional ini dimulai dari tahap perencanaan, evaluasi pengendalian internal, menilai efektivitas dan efisiensi aktivitas penjualan, identifikasi *critical problem area* (CPA), pembuatan audit program, tahap pekerjaan lapangan, tahap pengembangan temuan audit, dan tahap terakhir yaitu pelaporan hasil audit operasional. Hasil dari audit operasional berupa rekomendasi atas temuan audit yang bertujuan untuk bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam melakukan perbaikan pada area yang bermasalah.

Kata Kunci: **AUDIT OPERASIONAL, EFEKTIVITAS, EFISIENSI, AKTIVITAS PENJUALAN.**

Abstract

Infrastructure construction in developing countries nowadays, especially in Indonesia is increased. The positive impact from the increase of infrastructure construction is on the increasing of construction industry role for the contribution of economic national growth. The contribution is supported by the both of national company and private construction sector. The existence of state-owned companies and private-owned companies raised competition, especially in area of product's selling.

PT. BAP is the one of private-owned manufacturing company in Surabaya. It's engaged on construction industry with its main products precast pile and erection services. In order to survive in the intense competition in constructing industries, the internal control of PT. BAP needs to notice before they develop its business competition strategy. Great internal control will ensure and affects company's goals achievement effective and efficiently. In order to achieve effectiveness and efficiency on company goals especially in sales activities, PT. BAP requires an operational audit to assess its internal control and the effectiveness and efficiency of its sales activities.

The stage of operational auditing start from planning stage, evaluating internal control, assessing effectiveness and efficiency of sales activities, identifying critical problem area (CPA), audit programs making, fieldwork, development of audit findings, and the last stage is reporting operational audit results. Operational audit results are recommendations of audit findings as a consideration in order to help management improves problem areas.

Keywords: OPERATIONAL AUDIT, EFFECTIVENESS, EFFICIENCY, SALES ACTIVITIES.